

## ABSTRACT

Adi Suryantoro, Yusup. (1997). *Listening Materials for Learning English Skills through Listening Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Spoken language is the main medium in communication. Most of the time, we spend our time in communication by listening. Foreigners and foreign language students find out that listening is the most difficult skill in communication. In fact, many people regard listening skill as a passive and receptive skill. Therefore, the teaching of listening skill becomes a long neglected area.

The research was meant to show the importance of teaching listening skill and to solve four problems proposed. The first objective of the research was to find out the students' interests and problems in attending their listening classes. The second objective was to find out problems encountered by the teachers in teaching listening. The third objective of the research was to find out whether the available syllabuses met the students' needs and interests or not. The last objective was to find listening materials that enable the teachers to teach language skills.

A field survey was conducted in order to collect data and information for answering the problems proposed. The research applied some instruments to collect data, namely a questionnaire, interviews, and observation. The data collected from the questionnaire were to answer the first problem and the third problem. The information obtained from the interviews were to answer the second problem.

Based on the collected data, more than 50% of the students would like to develop their listening skill, and other students wanted to develop all language skills. The data also showed that more than 80% of the students would like to get additional practices in their listening classes that helped the students to improve their language skills.

The teachers of listening considered the limited materials and incomplete materials as the main problems in conducting listening classes. The teacher added that another problem occurred in the classroom during their teaching that the students were not actively involved in activities in their listening classes.

The data gathered also indicated that the syllabus designed for the students who were in the second semester met the students' needs and interests. Most of the students would like to get songs and stories. The syllabus emphasizes sufficient exposure to the students, such as mini talks, dialogues, short lectures, and songs. Nevertheless, the syllabus should state various activities in the classroom, such as retelling and discussion. The syllabus designed for the students who were in the fourth semester emphasizes the presentation of more complicated materials and TOEFL as the students expected. The syllabus also mentions activities in the classroom that enable the students to develop and improve their language skill.

Based on the observation, there are some books that give the teachers opportunities to integrate their teaching, such as *'Making Sense'*, *'Selected Topics - High Intermediate Listening Comprehension'*, *'Loud and Clear'*, *'Listening In & Speaking Out'* and *'Intermediate - Advanced Anecdotes'*.

## ABSTRAK

Adi Suryantoro, Yusup. (1997). *Listening Materials for Learning English Skills through Listening Class*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa tutur merupakan medium utama di dalam berkomunikasi. Sebagian besar waktu yang kita gunakan dalam berkomunikasi adalah untuk menyimak. Orang asing dan pembelajar bahasa asing menemukan bahwa kecakapan menyimak adalah kecakapan yang paling sulit di dalam berkomunikasi. Namun pada kenyataannya, banyak orang memandang kecakapan menyimak tersebut sebagai kecakapan pasif. Oleh karena itu, pengajaran kecakapan menyimak sering dilupakan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan pentingnya pengajaran kecakapan menyimak dan untuk menjawab empat masalah yang diajukan. Sasaran pertama penelitian ini adalah mengetahui ketertarikan siswa dan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa di dalam mengikuti mata kuliah menyimak. Sasaran kedua adalah menemukan masalah-masalah yang dihadapi oleh pengajar mata kuliah menyimak. Sasaran ketiga adalah mengetahui apakah silabus-silabus yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikan siswa. Sasaran terakhir penelitian ini adalah menemukan bahan-bahan pengajaran kecakapan menyimak yang memberikan kesempatan kepada pengajar kecakapan menyimak untuk mengajarkan kemampuan berbahasa secara terpadu.

Sebuah penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi guna menjawab masalah-masalah yang diajukan. Penelitian ini memakai beberapa alat untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi. Data yang terkumpul dari kuesioner digunakan untuk menjawab masalah pertama dan masalah ketiga. Informasi yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk menjawab masalah kedua.

Berdasarkan data yang didapat, lebih dari 50% dari jumlah siswa ingin meningkatkan kecakapan menyimak mereka, dan sebagian siswa yang lain ingin meningkatkan kecakapan menyimak dan kecakapan berbahasa lainnya. Data juga menunjukkan bahwa lebih dari 80% dari jumlah siswa ingin mendapat latihan-latihan tambahan yang bisa meningkatkan kecakapan berbahasa mereka dari mata kuliah menyimak.

Para pengajar mata kuliah menyimak beranggapan bahwa terbatasnya jumlah bahan mengajar sebagai masalah utama mereka di dalam mengajarkan menyimak. Mereka juga menambahkan bahwa masalah lain yang mereka hadapi di dalam mengajarkan menyimak adalah tidak terlibatnya para siswa secara aktif di dalam kegiatan-kegiatan di kelas.

Data yang terkumpul juga menunjukkan bahwa silabus yang digunakan di semester dua sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikan siswa. Sebagian besar siswa ingin mendapat lagu-lagu dan cerita. Silabus itu menekankan pemberian variasi bahan, misalnya dialog, ceramah pendek, dan lagu. Namun demikian, silabus itu seharusnya menyebutkan kegiatan-kegiatan di kelas, misalnya menceritakan kembali dan diskusi. Data yang terkumpul juga menunjukkan bahwa silabus yang digunakan di semester empat juga sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikan siswa. Silabus tersebut menekankan pemberian bermacam-macam bahan yang lebih sulit dan TOEFL seperti yang diharapkan oleh para siswa. Silabus itu juga menyebutkan kegiatan-kegiatan di kelas yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk meningkatkan kecakapan berbahasa mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ada beberapa buku yang memberikan kesempatan kepada para pengajar untuk mengajarkan kecakapan berbahasa secara terpadu, misalnya *'Making Sense'*, *'Selected Topics - High Intermediate Listening Comprehension'*, *'Loud and Clear'*, *'Listening In & Speaking Out'* dan *'Intermediate - Advanced Anecdotes'*.